

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait analisis perbandingan pemeriksaan Sifilis pada ibu hamil menggunakan metode *Rapid Test* dan *Chemiluminescent Enzyme Immunoassay* (CLEIA), kesimpulan yang diambil mencakup:

1. Berdasarkan pengujian terhadap 30 sampel serum ibu hamil menggunakan *Rapid Test* didapatkan distribusi hasil menunjukkan 14 sampel (46,7%) reaktif dan 16 sampel (53,3%) non-reaktif.
2. Berdasarkan pengujian terhadap 30 sampel serum ibu hamil menggunakan CLEIA didapatkan distribusi hasil menunjukkan 14 sampel (46,7%) reaktif dengan rentang nilai C.O yang beragam dan 16 sampel (53,3%) non-reaktif.
3. Didapatkan hasil H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan hasil antara metode *Rapid Test* dan CLEIA dalam mendeteksi antibodi spesifik *Treponema pallidum*. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kesesuaian sebesar 100% antara metode *Rapid Test* dengan metode CLEIA.

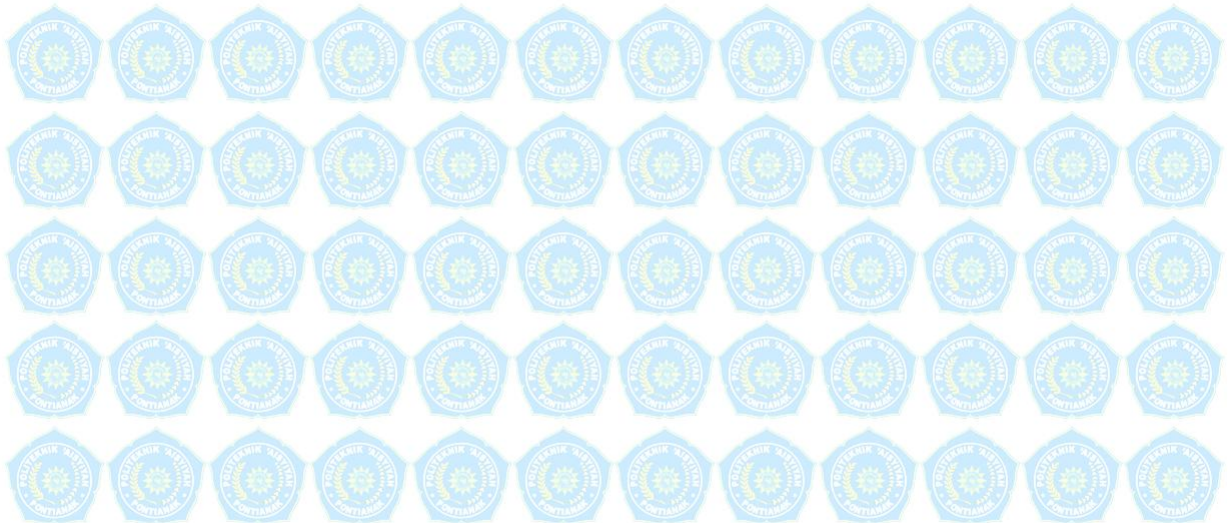
B. Saran

Adapun beberapa saran diantaranya, Bagi Tenaga Laboratorium (ATLM), diharapkan meningkatkan kewaspadaan pada pembacaan hasil manual, kemunculan garis samar pada zona tes, harus dilaporkan sebagai reaktif untuk menghindari risiko negatif palsu. Bagi Instansi Layanan Kesehatan, disarankan tetap menerapkan sistem *double-check* atau konfirmasi dengan metode otomatisasi (CLEIA) bagi hasil *Rapid Test* yang menunjukkan garis sangat samar demi menjamin keakuratan diagnosa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan parameter uji non-treponema (RPR/VDRL) untuk membedakan antara infeksi aktif dan masa lalu, melakukan triangulasi peneliti atau konfirmasi silang dengan

pihak ahli/pihak ketiga, serta memperbanyak jumlah sampel untuk memperkuat analisis statistik.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK